



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Objek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono,2010:115).

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang aktif dalam perdagangan saham yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 berdasarkan *IDX fact Book 2013* yaitu sebanyak 83 perusahaan yang terdiri dari berbagai macam industri. Dari 83 perusahaan, sebanyak 37 sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian.

#### B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2006:157-161), desain penelitian dapat dilihat dari beberapa kategori yaitu:

##### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Ditinjau dari tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam studi formal. Studi formal adalah penelitian yang dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari studi formal yaitu untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis atau jawaban atas dari pertanyaan yang diajukan.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Metode Pengumpulan Data

Ditinjau dari metode pengumpulan data, proses dari penelitian ini adalah pengamatan. Proses pengamatan meliputi studi dimana para peneliti memeriksa kegiatan suatu subjek atau suatu material tanpa berupaya untuk mendapatkan tanggapan dari pihak lain. Dimana peneliti menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan yang ada dalam ICMD dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah di buat.

## 3. Pengendalian Variabel

Ditinjau dari pengendalian variabel, penelitian ini termasuk dalam desain laporan sesudah fakta (*ex post facto design*) dimana peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel yang diujinya atau dengan kata lain peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi data yang mewakili dari variabel tersebut. Desain ini sangat penting karena tidak mempengaruhi variabel akibat dari tidak adanya manipulasi atas data.

## 4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan kepemilikan saham pihak luar terhadap internet financial reporting (IFR) dan juga mengetahui berapa banyak perusahaan yang telah mengungkapkan laporan keuangannya di website perusahaan. Dengan melihat tujuan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu berdasarkan studi diskriptif yaitu menemukan berapa banyak perusahaan yang melaksanakan IFR dan studi sebab – akibat yang menjelaskan hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya seperti meneliti hubungan ukuran perusahaan dengan IFR.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Dimensi waktu

Ditinjau dari dimensi waktu, penelitian ini menggunakan data *cross section* (lintas bagian). Cross section dilakukan hanya sekali dan mewakili satu periode tertentu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan data perusahaan pada satu waktu tertentu.

## 6. Ruang Lingkup Penelitian

Ditinjau dari ruang lingkup penelitian, penelitian ini termasuk dalam studi statistik yang didesain untuk memperluas studi bukan untuk memperdalamnya. Hasil dari studi statistik yaitu untuk memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel yang telah di uji. Hipotesis di uji secara kuantitatif.

## 7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini berdasarkan pada kondisi lingkungan aktual. Karena peneliti menggunakan data laporan keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia sebagai media pengukuran dalam menguji variabel.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

### © Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Dependen

*Internet Financial Reporting* (IFR) merupakan suatu cara yang digunakan perusahaan untuk memberikan informasi bagi para penggunanya seperti kreditur, para pemegang saham dan *stakeholders*. Sebelum tahun 2012, *Internet Financial Reporting* (IFR) merupakan suatu pengungkapan yang bersifat sukarela (*voluntary*). Tapi sejak 1 Agustus 2012 sesuai dengan



ketentuan BAPEPAM X.K.6 yang mewajibkan seluruh perusahaan untuk mengungkapkan laporan keuangannya melalui media website.

Pada penelitian ini, pengukuran IFR diukur dengan menggunakan teknik *content analysis* yaitu model penelitian yang menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat pendugaan atas suatu teks, gambar, tabel, grafik dan keterangan lain sehingga kita bisa menghitung berapa item yang telah diungkapkan oleh perusahaan.

Penelitian Ettredge *et al.* (2001) dalam lai *et al.* (2009) dengan menggunakan poin yang berkisar antara 1-4 sesuai dengan item yang diungkapkan. Skala pengukuran dinilai dari penting atau tidak suatu informasi yang diungkapkan oleh perusahaan melalui website yang bisa membuat keputusan bagi para investor. Dimana untuk profil dasar, berita terbaru dan item operasional di berikan nilai 1. Sedangkan untuk perusahaan yang menunjukkan laporan keuangan sebagian, tengah tahun atau tahunan diberikan poin 2, laporan yang lengkap diberikan nilai 3 sedangkan poin 4 untuk laporan atas dewan direksi. Total item-item pengungkapan secara keseluruhan adalah 40 poin yang ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.1**

**Item Pengungkapan**

Tipe Pengungkapan Informasi	Item Pengukuran	Nilai
Profil Dasar	Sejarah Dan Profil Perusahaan	1
	Strategi, Kebijakan Operasi dan Budaya Perusahaan	1
	Informasi Produk dan Layanan	1

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Tim Manajemen dan Organisasi Perusahaan	1
	Informasi Sumber Daya Manusia	1
	Konglomerasi dan Investasi	1
	Informasi Kontak	1
Berita Terbaru	Informasi Industri	1
	Infomasi Produk dan Operasi	1
	Berita Terbaru Seputar Keuangan	1
Item Operasional	Profil Operasi	1
	Ramalan dan Tujuan Operasi	1
	Analisis Industri dan Laporan Penelitian Terkait	1
Informasi Keuangan	Informasi Keuangan Tertentu	1
	Laporan Keuangan Kuartal Singkat	2
	Laporan Keuangan Tengah Tahunan Singkat	2
	Laporan Keuangan Tahunan Singkat	2
	Laporan Keuangan Kuartal Lengkap	3
	Laporan Keuangan Tengah Tahunan Lengkap	3
	Laporan Keuangan Tahunan Lengkap	3
	Laporan Tahunan Dewan Direksi	4
	Informasi Pendapatan Bulanan Operasional	1
	Analisis Keuangan	1
	Ramalan Keuangan	1
Informasi Saham	Informasi Harga Saham Historis dan Dividen	1
	Kebijakan Dividen	1
	Informasi Harga Saham Terkini	1
	Informasi Agen Saham	1
Jumlah		40

Sumber : Ettredge *et al.* (2001) dalam Lai *et al.* (2009)

## 2. Variabel Independen

### a. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kinerja dari suatu perusahaan yang dapat di lihat dari tingkat laba yang dihasilkan. Semakin besar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

laba yang dihasilkan akan memberikan dampak bagi para investor untuk melakukan investasi dan kreditur. Perusahaan yang profitable akan mendorong perusahaan untuk menyebarluaskan informasi mengenai perusahaannya terlebih khususnua laporan keuangan dimana tujuan dengan pelaksanaan dapat meningkatkan kepercayaan investor (Arum, 2011).

Variabel ini di ukur dengan menggunakan ROA (laba bersih setelah pajak di bagi dengan total asset) dan ROE (laba setelah pajak dibagi dengan total ekuitas). ROA adalah suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian (%) dari asset yang dimiliki sedangkan ROE adalah menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. ROA merupakan laba atas sejumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan sedangkan ROE merupakan laba atas sejumlah ekuitas yang di miliki oleh perusahaan.

Profitabilitas dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \text{EAT} / \text{Total Asset}$$

$$\text{ROE} = \text{EAT} / \text{Total Equity}$$

#### b. *Leverage*

Leverage merupakan tolak ukur bagi perusahaan untuk melihat apakah mereka mampu membayar utang perusahaan dengan menggunakan aktiva yang ada dalam perusahaan (Luciana, 2008). Suropto (1997) dalam Luciana (2008) mengemukakan bahwa



perusahaan yang memiliki leverage yang tinggi mempunyai kewajiban lebih untuk memenuhi informasi krediturnya.

Variabel leverage diukur dengan menggunakan Debt To Asset Ratio (DAR). Menurut Darsono dan Ashari (2005) dalam jurnal Indri dan Asparida (2013) menyatakan DAR menekankan pentingnya pendanaan utang dengan jalan menunjukkan presentase aktiva perusahaan yang didukung utang. DAR dapat dihitung dengan Total utang di bagi Total aktiva dimana hal ini juga digunakan dalam penelitian Luciana (2008).

Leverage dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{DAR} = \text{Total Utang} / \text{Total Aktiva}$$

### c. Struktur Kepemilikan Saham Pihak Luar

Untuk memperoleh modal, salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan menjual sahamnya (Indri dan Asparida, 2013). Semakin banyak saham yang beredar di masyarakat, akan mendorong perusahaan untuk memberikan informasi bagi para pemegang saham. Menurut Luciana (2008), Struktur kepemilikan saham pihak luar merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh publik dan pihak luar selain manajemen perusahaan.

Pengukuran pada variabel struktur kepemilikan saham sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Luciana (2008) dan Yosafat dan Yulius (2013) yaitu % kepemilikan saham pihak Publik + %

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kepemilikan saham pihak luar. Dimana % kepemilikan saham publik yaitu kepemilikan saham yang diperoleh dari masyarakat dan % kepemilikan saham pihak luar yaitu kepemilikan saham selain dari saham yang dimiliki oleh dewan komisaris dan dewan direksi karena dewan komisaris dan dewan direksi termasuk dalam kelompok manajemen perusahaan

Berdasarkan pada penjelasan diatas, maka kepemilikan saham pihak luar dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{SAHAMPL} = \% \text{ kepemilikan saham Publik} + \% \text{ kepemilikan saham pihak luar}$$

### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

### D. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, sumber dan cara. Pengumpulan dengan setting dapat berdasarkan pada suatu lokasi misalnya penelitian yang dilakukan di laboratorium dengan metode eksperimen, pada suatu seminar maupun diskusi,dll. Bila di lihat berdasarkan sumber datanya dapat menggunakan sumber primer atau sekunder. Selanjutnya jika dilihat dari segi cara dapat dilakukan dengan interview/ wawancara, kuesioner/angket dan observasi/ pengamatan (Sugiyono,2010:193).

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dengan melihat pada data sekunder. Data sekunder tersebut antara lain:

1. Data laporan keuangan perusahaan yang diakses dalam *Indonesian Capital Market Dictionary (ICMD)* dan laporan tahunan yang ada dalam *website* perusahaan.





2. Observasi website perusahaan dengan melihat alamat website yang terdapat dalam *IDX fact book 2013*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

### E. Teknik Pengambilan Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Teknik pengambilan sampel terdiri atas dua bagian yaitu *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau populasi untuk di pilih menjadi anggota sampel sedangkan *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama terhadap setiap unsur atau populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan salah satu metode dari *non probability sampling* yang digunakan apabila sebuah sampel dipilih dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2010:116-122). Kriteria dalam pengambilan sampel yaitu:

1. Perusahaan yang aktif dalam perdagangan saham dan terdaftar dalam *idx fact book 2013*.
2. Perusahaan yang memiliki alamat *website* perusahaan yang dapat dilihat dari *IDX fact book 2013* dan alamat *website* dapat diakses.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan pada *website* perusahaan. Laporan keuangan dan laporan tahunan yang ada dalam website dapat di akses dan di *update* oleh perusahaan.
4. Perusahaan yang memiliki laba bersih yang bernilai positif (*net income*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 3.2**  
**Proses Pemilihan Sampel**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang aktif dalam perdagangan saham	83
Perusahaan yang tidak memiliki <i>website</i>	(4)
Perusahaan yang websitenya tidak bisa diakses	(8)
Perusahaan yang tidak melaksanakan IFR	(8)
Perusahaan yang datanya tidak di <i>update</i>	(6)
Perusahaan yang tidak memiliki Financial Statement / Annual Report	(9)
Perusahaan yang laporannya tidak bisa di akses	(2)
Perusahaan yang memiliki laba yang bernilai negatif	(9)
<b>Jumlah perusahaan yang menjadi sampel</b>	<b>37</b>

Sumber: *idx fact book 2013, website perusahaan, ICMD*

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**F. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi

SPSS 19.0 dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

**1. Statistik Deskriptif**

Menurut Dr. Imam Ghozali (2011:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dengan melihat data berupa nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtois dan skewness (kemencengan distribusi).

**2. Analisis Regresi Linier Ganda**

Analisis regresi linier ganda merupakan suatu analisis yang dilakukan antara satu variabel dependen (variabel terikat) dengan beberapa variabel independen (variabel bebas). Hasil dari analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen (Imam Ghozali,2011:95).

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$IFR = \beta_0 + \beta_1ROA + \beta_2ROE+ \beta_3DAR + \beta_4SAHAMPL + \varepsilon$$

Keterangan :

IFR	= Jumlah item pengungkapan
$\beta_0$	= konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi
ROA	= Profitabilitas yang diproksikan dengan EAT/Total Aset
ROE	= Profitabilitas yang diproksikan dengan EAT/Total Equity
DAR	= Leverage yang diproksikan dengan total utang / total aktiva
SAHAMPL	= % kepemilikan saham pihak luar + % kepemilikan saham publik
$\varepsilon$	= error

#### a. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual dari variabel dependen dan variabel independen keduanya berdistribusi normal (Imam Ghozali, 2011:160). Model regresi yang baik adalah datanya berdistribusi normal.

Hipotesis Statistik:

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal.

$H_a$  : Data residual tidak berdistribusi normal.



Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika *asympt.Sig (2-tailed)*  $\geq \alpha$  (0,05) maka tidak tolak  $H_0$ , artinya data residual berdistribusi normal.
- b) Jika *asympt.Sig (2-tailed)*  $< \alpha$  (0,05) maka tolak  $H_0$ , artinya data residual tidak berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Imam Ghozali,2011:105). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Eviews versi 7.0 dengan melakukan pengujian correlations antara variabel independen.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai signifikansi  $\leq 0,90$ , maka tidak terjadi korelasi antar variabel independen atau tidak terjadi multikolonieritas.
- b) Jika nilai nilai signifikansi  $> 0,90$ , maka terjadi korelasi antar variabel independen.

## 3) Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

baik adalah tidak terjadi heteroskedasitas atau homoskedasitas. Penelitian ini menggunakan uji glejser untuk membuktikan terjadinya heteroskedasitas atau homoskedasitas (Imam Ghozali,2011:139).

Persamaan regresi pada persamaan ini adalah:

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + V_t$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a) Jika nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka tidak terjadi heteroskedasitas.
- b) Jika nilai signifikansi  $\leq \alpha$  (0,05) maka terjadi heteroskedasitas.

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan pengganggu (residual) pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Cara yang dilakukan untuk mendeteksi adanya autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi yaitu dengan melakukan pengujian *run test*. *Run test* bertujuan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak. (Imam Ghozali,2011:110).

Hipotesis dalam pengujian autokorelasi adalah:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$H_0$  : residual (RES\_1) random (acak)

$H_a$  : residual (RES\_1) tidak random

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika *Asymp Sig (2-tailed)*  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  tidak tolak, artinya residual random atau tidak terjadi autokorelasi antara variabel residual.
- b) Jika *Asymp Sig (2-tailed)*  $\leq \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak, artinya residual tidak random atau terjadi autokorelasi antara variabel residual.

#### b. Uji Keberartian Model (Uji statistik F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Imam Ghozali,2011:98).

Hipotesis Statistik:

$$H_0 = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a = \text{Tidak semua } \beta = 0$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika  $\text{Sig F} \geq \alpha$  (0,05) berarti tidak tolak  $H_0$ , maka model tidak fit dan tidak layak digunakan dalam penelitian
- b) Jika  $\text{Sig F} < \alpha$  (0,05) berarti tolak  $H_0$ , maka model fit dan layak digunakan dalam penelitian.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

### c. Uji Koefisien Regresi (Uji statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variasi variabel dependen (Imam Ghozali,2011:98-99).

Hipotesis statistik:

- $H_0_1 : \beta_1 = 0$   
 $H_{a1} : \beta_1 > 0$
- $H_0_2 : \beta_2 = 0$   
 $H_{a2} : \beta_2 > 0$
- $H_0_3 : \beta_3 = 0$   
 $H_{a3} : \beta_3 > 0$

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai signifikansi  $\geq \alpha$  (0,05) berarti tidak tolak  $H_0$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) berarti tolak  $H_0$ , artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Kelemahan yang ada dari koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model. Dengan adanya penambahan satu variabel independen dapat membuat nilai  $R^2$  meningkat. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk melihat adjusted  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik (Imam Ghozali, 2011:97-98).

Ada beberapa sifat dari Nilai  $R^2$  yaitu sebagai berikut:

- a) Nilai koefisien  $R^2$  selalu bernilai positif karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.
- b) Batas nilai  $R^2$  berkisar antara  $0 < R^2 < 1$  dimana:
  - i) Jika nilai  $R^2 = 0$ , maka model regresi tidak menjelaskan sedikitpun variabel dependen (Y).
  - ii) Jika nilai  $R^2 = 1$ , maka model regresi semakin menjelaskan variabel dependen (Y).

**e. Uji Beda t-test**

Uji beda t-test dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel atau secara bersamaan. Tujuan dari pengujian ini yaitu untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain (Imam Ghozali 2011:64).

Uji beda t-test terbagi atas dua bagian yaitu uji beda independen dan uji beda T-test dengan sampel yang berhubungan (Related sample). Uji beda independen digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



rata-rata yang berbeda sedangkan uji beda T-test dengan sampel yang berhubungan digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan rata-rata dua sample yang berhubungan (Imam Ghazali 2011:64-66).

Uji beda independen digunakan apabila memiliki data yang berdistribusi normal sedangkan untuk data yang tidak berdistribusi normal digunakan pengujian Mann-Whitney U-Test. Menurut Sugiyono (2010:322) menjelaskan bahwa pengujian Mann-Whitney U-Test ini digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sampel independen tetapi bila asumsi t-test ini tidak di penuhi (misalnya data harus normal) maka test ini tidak dapat digunakan.

Hipotesis statistik:

$H_0$  = Variance populasi kepatuhan pengungkapan antara perusahaan BUMN dan Non BUMN adalah sama.

$H_a$  = Variance populasi kepatuhan pengungkapan antara perusahaan BUMN dan Non BUMN adalah berbeda.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak tolak  $H_0$  jadi variance sama.
- b) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka tolak  $H_0$  jadi variance beda.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.